



## Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tuban

Mega Parella<sup>1</sup>, Siti Sundari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

\*Email : [megaparella15@gmail.com](mailto:megaparella15@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitisundari12@gmail.com](mailto:sitisundari12@gmail.com)<sup>2</sup>

Doi:<https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1306>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

### Info Artikel

Diterima :

2023-08-09

Diperbaiki :

2023-08-09

Disetujui :

2023-08-12

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner yang disebarakan langsung. Penelitian ini melibatkan pegawai keuangan maupun akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tuban. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan skala likret. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Kontribusi pada penelitian ini adalah dalam mempertahankan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban serta menjadi evaluasi potensial untuk perbaikan di masa depan.

**Kata Kunci :Kompetensi Sumber Daya Manusia; Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.**

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out how the competence of human resources, the use of information technology, the government's internal control system affect the quality of the financial reports of the regional government of Tuban Regency. This study uses a type of quantitative research with primary data through direct distribution of questionnaires. This study involved financial and accounting staff at the Tuban Regency Regional Apparatus Organization. Determination of the sample using purposive sampling technique and likret scale. Data analysis technique uses SmartPLS 3.0. The results of hypothesis testing show that human resource competence, utilization of information technology, the government's internal control system affect the quality of the financial reports of the regional government of Tuban Regency. The contribution to this research is in maintaining the quality of the financial reports of the regional government of Tuban Regency as well as being a potential evaluation for future improvement.*

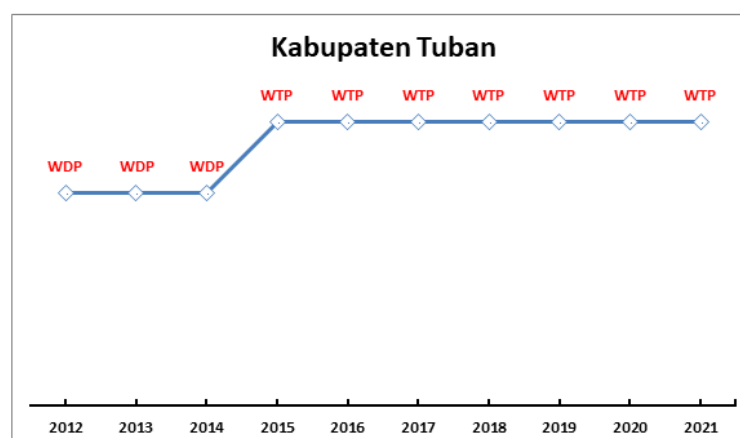
**Keywords: Competence of Human Resources; Government Internal Control Systems; Quality of Regional Government Financial Reports, Utilization of Information Technology.**

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54316

## PENDAHULUAN

Pemerintahan yang baik atau *Good Corporate Governance* guna mewujudkan aspirasi serta tujuan serta cita-cita bangsa bernegara, termasuk di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang memuaskan, pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan atau menyediakan barang-barang publik. Dari perspektif ekonomi, sektor publik sebagai suatu entitas yang kegiatannya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan untuk publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Alminanda & Marfuah, 2018). Bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip dan disusun mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (Yuliani & Agustini, 2016).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2017, laporan keuangan ialah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang memberikan informasi berguna tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang digunakan untuk membuat keputusan. Laporan keuangan yang baik harus bebas dari salah saji yang material, menyajikan seluruh informasi keuangan, lengkap, *full disclosure*, angka-angka dapat dipertanggungjawabkan, dapat ditelusuri dan mampu menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan (Gasperz, 2019). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Tidak Wajar (TW), Tidak Memberi Pendapat (TMP). Ketika BPK memberikan WTP terhadap laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah sudah memenuhi syarat atau dapat dikatakan laporan sudah disajikan dan diungkapkan secara relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Prabowo, 2021).



Sumber: [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)

Gambar 1 Perkembangan Opini LKPD Kabupaten Tuban

Berdasarkan fenomena diatas, Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Tuban menurun pada tahun 2012-2014 ketika menerima opini WDP, hasil ini perlu ditindaklanjuti sebagai bahan perbaikan. Sehingga pada tahun 2015-2021 menunjukkan perbaikan dan peningkatan yang dinilai memenuhi kriteria dan meraih opini WTP dari BPK RI selama tujuh (7) kali berturut-turut. (<https://tubankab.go.id/entry/capaian-opini-wtp-7-kali-berturut-turut-pemkab-tuban-raih-penghargaan-dari-pemerintah-pusat>).

Laporan keuangan yang berkualitas tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya, salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mempertahankan opini WTP agar laporan keuangan pemerintah daerah yang disampaikan dapat tepat waktu adalah dengan meningkatkan kompetensi SDM. Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas membutuhkan SDM yang memahami dan berkompeten dalam bidang akuntansi maupun keuangan daerah, bahkan organisasional tentang pemerintah. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Riskia et al., (2022) bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada OPD Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, kemampuan SDM sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah.

Kabupaten Tuban memiliki SDM yang bermutu tinggi dalam bidang tertentu, seperti bidang akuntansi guna membuat laporan keuangan, teknologi informasi dan juga bidang komunikasi publik. Selain itu, pembagian tugas dan tanggungjawab yang sudah jelas dapat membantu sumber daya manusia di Kabupaten Tuban untuk meningkatkan kualitasnya. Pelatihan yang diadakan pemerintah Kabupaten Tuban bertujuan untuk menyiapkan SDM berkompeten yang dapat bekerja di berbagai bidang. (<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/tekan-angka-pengangguran-kadin-tuban-siapkan-sdm-unggul-dan-berdaya-saing>).

SDM juga harus menguasai pemanfaatan TI, yaitu perilaku menggunakan teknologi informasi melalui komputer serta jaringan dalam melaksanakan kewajiban serta meningkatkan kinerja penyusunan laporan keuangan dengan data yang akurat dan proses yang efisien (Aswandi, 2018). Pemanfaatan TI pada pemerintah Kabupaten Tuban yaitu dengan meluncurkan 311 desa digital menuju Tuban *Smart City* bekerja sama dengan PT. Indonesia *Comnets Plus* (ICON+) Plus Regional SBU Jawa. *Smart city* merupakan sebuah konsep kota dengan menerapkan teknologi internet untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses layanan dari pemerintah agar lebih efektif dan efisien. (<https://diskominfo.tubankab.go.id/entry/mas-bupati-bersama-forkopimda-tuban-luncurkan-program-desa-digital>).

Hasil penelitian Andrianto (2017) pemanfaatan TI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun pengimplementasian teknologi informasi tidak mudah, terlebih jika teknologi informasi belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia dan semakin mahal. Namun, menurut Isnaen & Albastiah (2021) pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Suatu instansi pemerintah membutuhkan SPIP yang kuat untuk pengolahan keuangan yang baik. SPIP merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (Aminah,

Khairudin, 2019). SPIP berfungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sehingga penerapan SPIP mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah ketidakkosistenan serta mempermudah proses audit laporan keuangan.

Hal ini senada dengan penelitian Andrianto (2017) bahwa SPIP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Keberhasilan Kabupaten Tuban SPIP telah mencapai Maturitas level 3 atau Tingkat Terdefinisi. Piagam tersebut diberikan BPKP RI untuk 30 pemerintah daerah di Jawa Timur di Gedung Negara Graha, 20 Januari 2020. Maturitas SPIP adalah bentuk apresiasi kepada pemerintah daerah yang mampu menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang baik. Pada level 3 atau terdefinisi tersebut, pemerintah Kabupaten Tuban dinilai sudah melaksanakan 5 unsur dalam kriteria penilaian SPIP, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. (<https://tubankab.go.id/entry/penghargaan-capaian-maturitas-penyelenggaraan-spip-bupati-sistem-pengendalian-intern-pemkab-sudah-baik>).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Dan motivasi penulis mengambil tempat di Kabupaten Tuban, dikarenakan masih minimnya penelitian pada Kabupaten Tuban khususnya tentang kualitas LKPD. Selain itu, juga bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Tuban dalam mempertahankan opini WTP Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban yang diraih selama 7 tahun berturut-turut.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* (penatalayanan) dikemukakan oleh Donaldson & Davis (1989) yang mendefinisikan situasi di mana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi melainkan untuk kepentingan organisasi. Teori *stewardship* memiliki landasan psikologis dan sosiologis yang dirancang berdasarkan para eksekutif sebagai *steward* yang termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *steward*, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasi karena *steward* berusaha untuk mencapai tujuan organisasi (Hardyansyah, 2016).

Teori *stewardship* didasarkan pada sifat orang yang dapat dipercaya, bahwa seorang *steward* yang menjalankan perusahaan atau organisasi perlu mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Ketika kepentingan perusahaan atau organisasi tercapai, kepentingan pribadi dapat dilayani (Jefri, 2018).

Penelitian ini berlandaskan pada teori tersebut yang dapat menjelaskan bahwa masyarakat sebagai *principal* yang memberi kepercayaan kepada pemerintah sebagai *steward* untuk mengelola organisasi (pemerintahan) demi kesuksesan organisasi.

Pemerintah harus melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan mengarahkan segala kompetensi dan kemampuannya untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga berjalan secara efisien dan efektif. Diterapkannya pengendalian intern akan mendorong SDM bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Penempatan sumber daya manusia sesuai keahlian mereka dapat meningkatkan kualitas laporan

keuangan. Pemanfaatan TI juga berperan penting dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan (Hardyansyah, 2016).

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas untuk suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dari entitas. Isi laporan keuangan pemerintah mencakup informasi keuangan dan kejadian dalam satu periode untuk pengambilan keputusan dan disampaikan kepada lembaga perwakilan, yaitu DPR maupun DPRD yang selanjutnya disampaikan kepada publik (Alminanda & Marfuah, 2018). Informasi dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dipercaya dan andal yang digunakan oleh pengguna informasi, serta dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Kiranayanti & Erawati, 2016).

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Taman (2017) menyebutkan bahwa kualitas SDM ialah kemampuan karyawan seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif, juga mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan yang membutuhkan sumber daya manusia berkompeten (Aldino & Septiano, 2021). Menurut Mulyadi (2014) kompetensi dibutuhkan diberbagai lingkup manajemen meliputi proses seleksi, pengembangan, perencanaan strategi dan kinerja manajemen. Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi sebagaimana dijelaskan oleh kaidah etika (Riskia et al., 2022).

Handayani et al., (2022) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Sama seperti penelitian Riskia *et al.*, (2022) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah. Hal ini berarti bahwa semakin baik kompetensi dari pegawai pada entitas keuangan akan membuat pelaporan keuangan daerah sesuai dengan karakteristik yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Berbeda dengan penelitian Ernawati & Budiyo (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**H<sub>1</sub> : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.**

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Komarasari, 2017).

Penelitian Alminanda & Marfuah (2018) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya bahwa semakin baik dalam

memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian Aldino & Septiano (2021) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi akan membantu dan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan daerah serta mengoreksi data agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun penelitian Ernawati & Budiyono (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

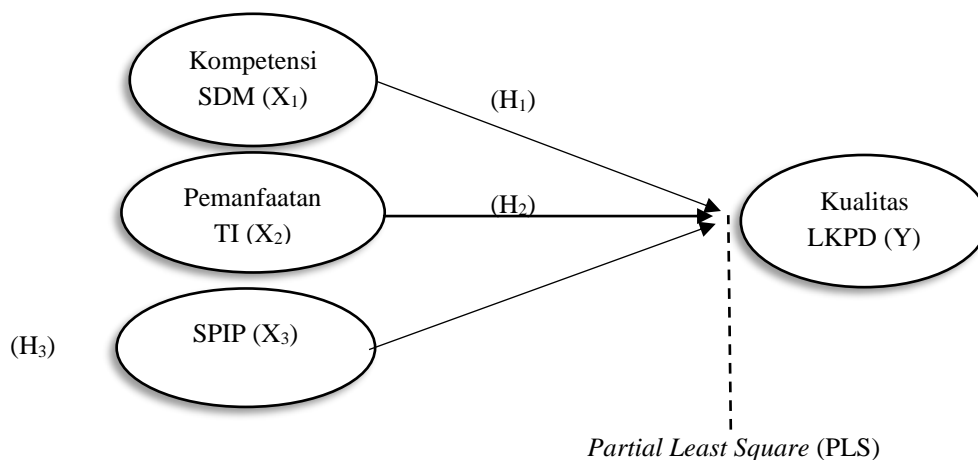
### Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi guna membantu dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). SPIP tersusun atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Aminah, Khairudin, 2019).

Binawati & Nindyaningsih (2022) dan Kalumata et al., (2016) dalam penelitiannya juga menunjukkan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penerapan SPIP, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Ernawati & Budiyono (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H<sub>3</sub> : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan uraian tersebut, kualitas laporan keuangan akan tercapai dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang penempatannya sesuai keahliannya, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektifitas sistem pengendalian intern, maka penulis menggambarkan dalam kerangka pemikiran yang disusun sebagai berikut:



Sumber: Data diolah 2023

Gambar 2 Model Kerangka Pemikiran



## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik data yang digunakan dalam bentuk angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono & Lestari, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Objek pada penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan atau akuntansi dari 22 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tuban yang terdiri dari sekretaris daerah, inspektorat daerah, 17 dinas daerah, dan 3 badan daerah. Teknik pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* mulai dari (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) kurang setuju, (4) setuju, (5) sangat setuju. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 44 responden.

Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan *software* SmartPLS 3.0 ialah model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berorientasi pada komponen maupun varian untuk analisis data. Dengan teknik PLS, membuat seluruh ukuran varian berguna untuk menjelaskan dan memprediksi variabel terikat dengan melibatkan banyak variabel bebas (Duryadi, 2021). Teknik analisis data terdiri dua sub model yaitu model pengukuran atau *outer model (measurement model)* dan (*structural model*) inner model (Duryadi, 2021).

### Pengukuran Variabel

Kualitas laporan keuangan adalah standar yang dipakai guna menilai laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya. Indikator penelitian ini yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Cholifah, 2019). Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau instansi pemerintah atau suatu sistem untuk melaksanakan tugas dan kewenangannya dengan efektif dan efisien. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Cholifah, 2019).

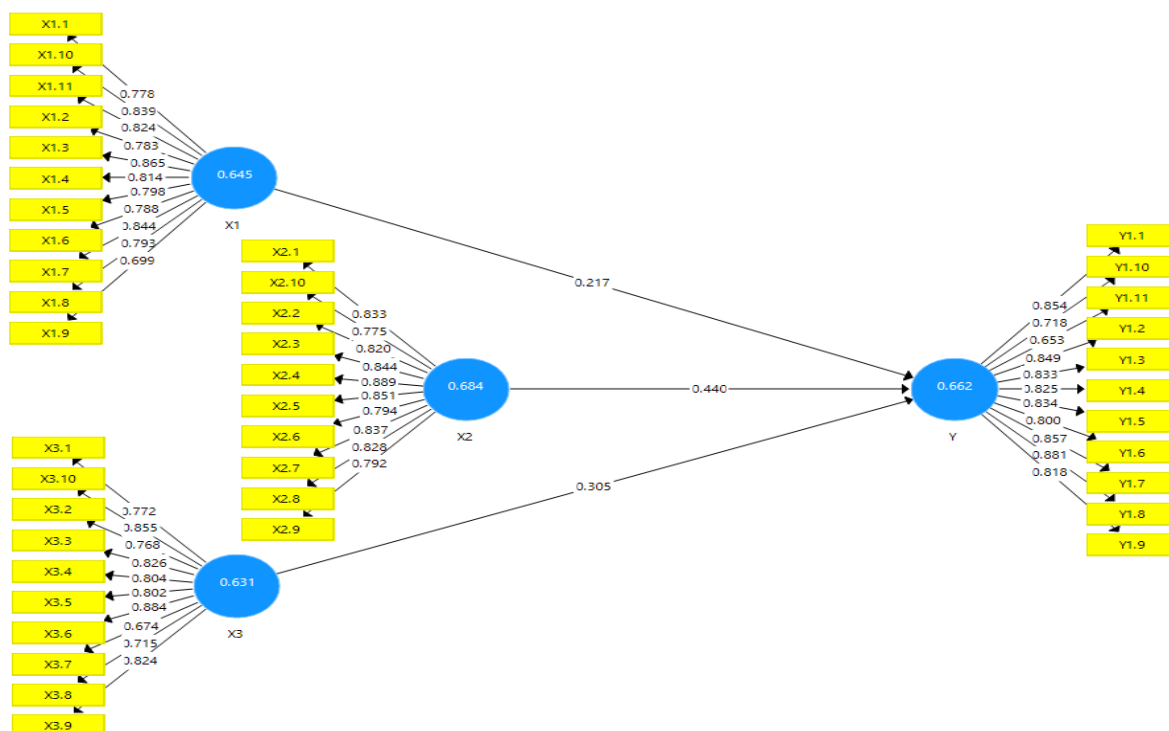
Teknologi informasi adalah suatu teknologi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah data dan informasi secara efektif dan efisien yang berguna untuk mengambil keputusan. Indikator dalam penelitian ini meliputi kecukupan jumlah komputer yang tersedia dan sudah digunakan, jaringan internet yang sudah terpasang dan dimanfaatkan dengan baik, proses pengelolaan keuangan dan akuntansi dilakukan secara komputerisasi, adanya *software* pendukung, serta adanya jadwal pemeliharaan peralatan (Andrianto, 2017). Sistem pengendalian intern pemerintah ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang dibuat guna memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Data yang sudah dirancang juga akan lebih andal dengan adanya prosedur dan pencatatan yang jelas. Indikator penelitian ini, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Andrianto, 2017).

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Outer Model (*Measurement Model*)

#### Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergensi diukur dengan menilai besar korelasi antara variabel serta variabel laten. Nilai konvergensi dari pengujian reliabilitas setiap item bisa dihitung dengan melihat nilai faktor pengisi, yang mengindikasikan tingkat korelasi antara variabel setiap indikator dengan variabelnya. Nilai *loading factor*  $\geq 0,7$  dikatakan ideal dan valid, sedangkan nilai *loading factor*  $\geq 0,5$  masih dapat diterima (Duryadi, 2021).



Sumber: SmartPLS 3.0, 2023

**Gambar 3 Hasil Uji Outer Model**

Gambar 3 mengindikasikan nilai *loading factor* antar variabel dengan variabel laten dianggap valid dikarenakan seluruh indikator dari nilai *loading factor*  $\geq 0,7$ , akan tetapi nilai *loading factor*  $\geq 0,5$  masih bisa diterima.

#### Uji Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*)

Guna melakukan pengujian validitas deskriminan digunakan *Average Variance Extracted* (AVE) dimana seluruh variabel diukur keterkaitan antar variabel yang lain. Nilai AVE  $>0,5$  menunjukkan ukuran *discriminant validity* yang baik (Duryadi, 2021). Berdasarkan pengolahan data untuk setiap konstruk pada gambar 3, yaitu kompetensi sumber daya manusia nilai AVE 0,645, pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai AVE 0,684, dan sistem pengendalian intern pemerintah nilai AVE 0,631, sedangkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai AVE 0,662. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid dengan memiliki nilai diatas 0,5.



### Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)

Uji reliabilitas menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* harus lebih dari  $> 0,7$  dan nilai *composite reliability* harus lebih dari  $> 0,7$  (Duryadi, 2021).

**Table 1.** Hasil Uji Reliabilitas

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
Kompetensi SDM (X1)	0.946	0.952
Pemanfaatan TI (X2)	0.949	0.956
SPIP (X3)	0.934	0.944
Kualitas LKPD (Y)	0.948	0.955

Sumber: SmartPLS 3.0, 2023

Table 1 menunjukkan hasil pengujian *cronbach's alpha*  $> 0,7$  dan *composite reliability*  $> 0,7$  yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel.

### Analisis Inner Model (*Structural Model*)

#### Uji *Coefficient Determinance* ( *R Square* – *R*<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi R-Squares digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengelompokkan nilai *R*<sup>2</sup> atau *adjusted R*<sup>2</sup> kedalam kategori kuat dengan nilai 0,67, moderat dengan nilai 0,33 dan lemah jika nilai 0,19 (Duryadi, 2021).

**Table 2.** Hasil R Square – *R*<sup>2</sup>

	<b>R Square</b>
Kualitas LKPD (Y)	0.624

Sumber: SmartPLS 3.0, 2023

Table 2 nilai R-Square sebesar 0,624, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM, pemanfaatanTI, SPIP memiliki pengaruh sebesar 62,4% terhadap Kualitas LKPD. Sedangkan sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### Uji *Predictif Relevance* (*Q*<sup>2</sup>)

*Predictive relevance* (*Q*<sup>2</sup>) yang berfungsi untuk memvalidasi model. Pengukuran ini selaras jika variabel laten endogen memiliki model pengukur reflektif. Hasil *Q*<sup>2</sup> *predictive relevance* dikatakan baik jika nilainya  $> 0$  yang menunjukkan variabel laten eksogen baik (sesuai) sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya (Duryadi, 2021).

**Table 3.** Hasil Q Square - *Q*<sup>2</sup>

	<b>Q Square</b>
Kualitas LKPD (Y)	0.391

Sumber: SmartPLS 3.0, 2023

Table 3 nilai Q Square secara keseluruhan menunjukkan nilai 0,391, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM, pemanfaatanTI, SPIP memiliki relevansi prediktif terhadap Kualitas LKPD.

## Uji Hipotesis

**Table 4.** Hasil *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	P Values
Kompetensi SDM (X1) → Kualitas LKPD (Y)	0.217	<b>0.034</b>
Pemanfaatan TI (X2) → Kualitas LKPD (Y)	0.440	<b>0.003</b>
SPIP (X3) → Kualitas LKPD (Y)	0.305	<b>0.039</b>

Sumber: SmartPLS 3.0, 2023

Table 4 hasil pengujian hipotesis pertama berdasarkan nilai *p-value* sebesar 0,034 dapat dikatakan signifikan apabila lebih kecil atau sama dengan 0,05. Dan dari nilai koefisien beta sebesar 0,217 menunjukkan arah hubungannya positif, angka tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap kualitas LKPD. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima** karena variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Tuban.

Hipotesis kedua berdasarkan nilai *p-value* sebesar 0,003 dapat dikatakan signifikan apabila lebih kecil atau sama dengan 0,05. Nilai koefisien beta sebesar 0,440 menunjukkan arah hubungannya positif, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima** karena variabel Pemanfaatan TI berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Tuban.

Hipotesis ketiga nilai *p-value* sebesar 0,039 yaitu telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yang mana *p-value* dapat dikatakan signifikan apabila lebih kecil atau sama dengan 0,05. Nilai koefisien beta sebesar 0,305 menunjukkan arah hubungannya positif, angka tersebut juga menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap kualitas LKPD, maka pemanfaatan TI meningkat sebesar 0,305 dan begitu juga sebaliknya. Sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** karena variabel SPIP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Tuban.

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Hal ini dibuktikan dengan SDM yang dimiliki Kabupaten Tuban sudah memadai secara kualitas di bidang tertentu, dimana tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh pegawai di Kabupaten Tuban sudah sarjana sehingga bisa dikatakan telah memiliki ilmu yang baik yang dapat di praktikan dalam pekerjaannya. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dapat dikembangkan dalam diri pegawai seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik, begitu pula dengan pegawai bagian keuangan atau akuntansi di pemerintah Kabupaten Tuban telah memiliki kompetensi dalam dirinya sehingga berpengaruh terhadap kualitas LKPD Kabupaten Tuban.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam teori *stewardship* bahwa SDM lebih mengutamakan kepentingan organisasi yang selalu memaksimalkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan organisasi (Jefri, 2018).

Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai *steward* dengan kompetensi SDM yang dimiliki dipercaya oleh *principal* untuk mengelola dan menghasilkan laporan keuangan yang baik, berkualitas, penyajian yang jujur dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Kusnadi et al., (2022), (Sari & Desipradani, 2022) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban**

Pemanfaatan teknologi informasi memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban, dimana pemanfaatan TI berperan penting dalam meningkatkan kualitas LKPD pada OPD Kabupaten Tuban. Hal ini terbukti dengan pemerintah daerah Kabupaten Tuban yang meluncurkan 311 desa digital menuju Tuban *Smart City* yang bekerja sama dengan PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) Plus Regional SBU Jawa. Kemajuan teknologi yang ada di pemerintah daerah Kabupaten Tuban menunjukkan semakin baiknya pemanfaatan TI sehingga dapat meningkatkan kualitas LKPD.

Sebagaimana disebut dalam *stewardship Theory*, pemerintah daerah adalah *steward* dengan memaksimalkan penggunaan TI sebagai upaya terbaik untuk mengelola dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, menyajikan secara jujur dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga bermanfaat bagi *principal* (Jefri, 2018). Penelitian ini selaras dengan Sinulingga et al., (2022) bahwa pemanfaatan TI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian Maturitas SPIP level 3 atau tingkat terdefinisi yang diraih oleh pemerintah daerah Kabupaten Tuban sudah efektif dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Penyusunan laporan keuangan sudah dirancang dengan hati-hati dan mempertimbangkan seluruh risiko terhadap laporan keuangan. Adanya pengawasan oleh pimpinan untuk selalu mengkaji dan mengevaluasi informasi serta melakukan perbaikan, sehingga pimpinan selalu memiliki rencana untuk pengolahan atau mengurangi risiko pelanggaran yang ada, informasi tersedia dengan tepat waktu dan memungkinkan dilakukannya tindakan perbaikan yang sesuai, serta komunikasi dengan publik, rekan kerja, serta masyarakat dilakukan secara efisien, terbuka, dan efektif (Andrianto, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* dimana pemerintah daerah berperan sebagai *steward* yang bertugas melayani publik guna mewujudkan tujuan organisasi (Jefri, 2018). Hal ini dapat diketahui bahwa dalam lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Tuban telah menerapkan SPIP secara efektif. Semakin baik SPIP yang dilakukan maka dapat meningkatkan kualitas LKPD yang dihasilkan (Binawati & Nindyaningsih, 2022). Penelitian ini

selaras dengan penelitian Handayani et al., (2022), Binawati & Nindyaningsih (2022) bahwa sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Hal ini didukung karena adanya kemampuan yang dimiliki oleh pegawai yaitu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pekerjaannya. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki dalam suatu organisasi, maka semakin baiklah organisasi tersebut dalam penyajian hasil pekerjaannya terutama dalam hal kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Tuban. Pemanfaatan TI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Terpenuhinya fasilitas yang diberikan kepada pegawai seperti jumlah komputer, pemanfaatan jaringan, dan penggunaan *software* untuk proses akuntansi yang membuat pekerjaan lebih akurat dan cepat. SPIP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Hal ini didukung karena adanya lingkungan dan kegiatan pengendalian, pemantauan, informasi dan komunikasi, serta penilaian risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran sistem akuntansi. Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini adalah penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga diharapkan diperoleh hasil yang akurat dan presisi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## REFERENSI

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Aminah, Khairudin, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 22–33.
- Andrianto, E. (2017). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman ). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–19.
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–14.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas SKPD Di Kabupaten Klat. *Jurnal Optimal*,

- 19(1), 19–39.
- Cholifah, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Batu. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Duryadi. (2021). *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hardyansyah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. [file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec).
- Handayani, F., Sari, D. M., & Yuniarti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 9-20.
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3), 14–28.
- Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(01), 55-73.
- Kusnadi, A., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Sains Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 51-63, <https://sak.akademimanajemen.or.id/index.php/home/article/view/10>
- Komarasari, W. (2017). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Prabowo, M. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Banjarnegara). *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Riskia, F., Mansur, F., & Erwati, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi .... *Ekonomis: Journal of ...*, 6(September), 742–750. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.686>

- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>
- Sari, K., & Desipradani, G. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban. *Sustainable*, 2(1), 151. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13444>
- Sinulingga, P. S. B., Simanjuntak, A., & Ginting, M. C. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karo). *Jurnal Manajemen*, 8(1), 89-106.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf* (pp. 1–152).
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (pp. 56–64). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(1).